

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia membutuhkan bahasa sebagai alat berkomunikasi. Bahasa memegang peranan penting sebagai alat komunikasi di kehidupan manusia, kerana dengan bahasa manusia dapat saling berinteraksi dan berbicara mengenai apa saja. Manusia sebagai makhluk sosial tentu dan selalu berkomunikasi dengan manusia lainnya. Manusia berkomunikasi untuk mencapai tujuan-tujuannya dan untuk memenuhi kebutuhannya manusia tidak bisa lepas dari berhubungan dengan manusia lainnya. Menurut Hidayat (2012:v) bentuk komunikasi yang sering digunakan oleh manusia adalah komunikasi antarpribadi, yaitu komunikasi yang melibatkan dua atau beberapa orang yang relatif masih dapat diidentifikasi atau bahkan dikenal orang-orang yang terlibat. Karakteristik komunikasi antarpribadi itu sendiri antara lain terjadi secara spontanitas, secara langsung, baik dengan menggunakan media atau tidak menggunakan media.

Komunikasi merupakan proses seseorang menyampaikan rangsangan-rangsangan (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk mempengaruhi atau bahkan mengubah tingkah laku orang lain. Komunikasi juga diartikan sebagai pengiriman atau penerimaan pesan atau informasi antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksudkan oleh komunikan dapat dipahami.

Sumarlam (2009:1) menjelaskan secara garis besar sarana komunikasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu komunikasi bahasa lisan dan komunikasi bahasa tulis. Komunikasi bahasa lisan adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi dari pemberi informasi kepada penerima informasi tanpa penggunaan perantara. Komunikasi bahasa tulis adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi dari pemberi informasi kepada penerima informasi dengan menggunakan perantara (media) salah satunya wacana. Cara manusia berkomunikasi dengan bahasa lisan seperti halnya manusia saling berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan cara manusia berkomunikasi dengan bahasa tulis, mereka mengungkapkan dengan pendapat dan ide kreatifnya dengan bentuk tulisan.

Salah satu tempat mengungkapkan pendapat dan ide kreatif manusia adalah media massa cetak. Media massa cetak tersebut dapat berupa surat kabar, tabloit, majalah, buletin, dan sebagainya. Media massa cetak memuat berbagai hal penting yang berupa informasi secara tertulis salah satunya adalah surat kabar. Surat kabar dalam menyampaikan informasi secara tertulis dapat berbentuk *head line*, opini, rubrik, kolom, tajuk rencana, tulisan pojok, kartun, dan sebagainya.

Tindak tutur lisan dapat ditemukan dalam surat kabar, salah satunya dituliskan ke dalam rubrik surat pembaca. Suatu tuturan mempunyai tujuan dan maksud tertentu untuk menghasilkan komunikasi. Tuturan manusia diekspresikan melalui media massa baik lisan maupun tulisan. Dalam media massa lisan, pihak yang melakukan tindak tutur adalah penutur (pembicara)

dan mitra tuturnya (penyimak), sedangkan dalam media tulis, tuturan disampaikan oleh penulis (penutur) kepada mitra tuturnya, yaitu pembaca.

Salah satu aspek yang perlu hadir dalam suatu tuturan adalah tujuan tuturan, karena yang dimaksud dalam tujuan tersebut yakni upaya untuk mencapai suatu hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada mitra tutur. Tujuannya yaitu untuk menyampaikan informasi, menyampaikan berita, membujuk, menyarankan, memerintah dan sebagainya. Tindak tutur sebagai wujud peristiwa komunikasi bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya, melainkan mempunyai fungsi, mengandung maksud, dan tujuan tertentu serta menimbulkan pengaruh atau akibat pada mitra tutur atas maksud tuturannya.

Tindak tutur yang digunakan seseorang dalam menyampaikan tuturan maupun pendapatnya antara lain dengan tuturan langsung yang sopan, atau dengan tuturan yang kasar. Dalam menyampaikan pendapatnya seseorang bisa langsung menyampaikan pendapatnya secara langsung, tegas tanpa basa-basi tapi ada juga seseorang yang menyampaikan pendapatnya dengan basa-basi atau tidak langsung pada inti namun menggunakan bahasa pendahuluan. Hal ini menarik untuk diteliti secara mendalam dengan menggunakan teori pragmatik dan analisis wacana.

Rubrik Surat Pembaca memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Kenyataannya memang selalu ada masyarakat yang menyampaikan saran atau kritik terhadap suatu hal melalui rubrik ini. Penyampaian saran maupun kritik yang diberikan oleh masyarakat dalam rubrik Surat Pembaca tentu

menghendaki untuk ditanggapi oleh pembaca maupun dari pihak yang menjadi sasaran tuturan tersebut.

Penelitian ini secara khusus meneliti tentang penggunaan bahasa terutama tindak tutur dalam rubrik Surat Pembaca pada surat kabar *Kompas* edisi Januari 2014. Pada rubrik surat pembaca, para pembaca diberikan ruang khusus menyampaikan informasi, saran, kritik, masukan, tanggapan terhadap hal-hal atau isu yang terjadi di lingkungannya. Isu tersebut berkaitan dengan politik, sosial, ekonomi, budaya, militer, olahraga, kesehatan, dan sebagainya.

## **B. Rumusan Masalah**

Ada dua permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana tindak tutur yang terdapat pada wacana rubrik Surat Pembaca surat kabar *Kompas* edisi Januari 2014?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur pada wacana rubrik Surat Pembaca surat kabar *Kompas* edisi Januari 2014?

## **C. Tujuan Penelitian**

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan tindak tutur pada wacana rubrik Surat Pembaca surat kabar *Kompas* edisi Januari 2014.
2. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur pada wacana rubrik Surat Pembaca surat kabar *Kompas* edisi Januari 2014.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

- a) Dapat memahami tindak tutur yang terdapat pada wacana rubrik Surat Pembaca surat kabar *Kompas* edisi Januari 2014.
- b) Dapat memahami fungsi tindak tutur yang terdapat pada wacana rubrik Surat Pembaca surat kabar *Kompas* edisi Januari 2014.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a) Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang tindak tutur khususnya pada wacana rubrik Surat Pembaca surat kabar *Kompas*.

###### **b) Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat supaya dapat mengetahui bagaimana tindak tutur maupun fungsi tuturan yang terdapat pada wacana rubrik Surat Pembaca surat kabar *Kompas*.

- c) Dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian tindak tutur khususnya dalam surat kabar.